

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia dini adalah generasi yang akan melanjutkan kehidupan bangsa di masa yang akan datang. Anak usia dini merupakan aset sumber daya manusia yang akan membawa kemajuan dan kebermanfaatannya bagi kehidupan bangsa dan negara. Pada usia ini anak memiliki karakteristik yang unik. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Segala hal ingin diketahui keberadaan dan prosesnya, sehingga tidak jarang rasa ingin tahu yang tinggi menimbulkan kesulitan bagi orang dewasa untuk menjelaskan, seperti saat anak bertanya tentang hal-hal yang abstrak. Anak usia dini bersifat eksploratif dalam melakukan berbagai aktivitas untuk membangun pengetahuan, keterampilan, serta menumbuhkan nilai moral (Khaironi, 2017).

Menurut Murdiono (2008) Nilai moral adalah suatu gambaran yang dapat mendorong manusia untuk bertindak dan melakukan suatu perbuatan baik dan buruk yang menjadi pedoman kehidupan manusia secara umum. Mengenalkan nilai moral sejak dini merupakan hal pertama yang dilalui oleh anak dalam fase kehidupannya dan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan anak selanjutnya. Menurut Nawawi (2010, hlm. 5) Pengenalan nilai moral merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang secara terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui nilai ketuhanan, nilai-nilai estetika dan etik, nilai baik buruk, benar salah, mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban, akhlak mulia, serta budi pekerti luhur agar mencapai kedewasaan dan bertanggungjawab.

Pengenalan nilai moral sangatlah penting untuk ditanamkan dan diajarkan kepada anak sejak dini. Pengenalan nilai-nilai moral ini diharapkan anak mampu membedakan baik buruk dan salah benar mengenai suatu perbuatan, oleh sebab itu biarkan anak-anak menerapkan perilaku yang baik pada kehidupan sehari-hari anak. Pada usia ini anak akan membekali moral kehidupannya dimasa yang akan datang, dimana anak akan berinteraksi sepanjang kehidupannya dengan orang lain. Adapun kemampuan yang dapat dicapai anak dalam mengenalkan nilai moral

diantaranya yaitu kemampuan seseorang mengenal dan memahami suatu norma, aturan dan etika yang berlaku di lingkungan masyarakat (Murdiono, 2008). Kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan baik kepada anak tentang cara bersikap dan berperilaku terhadap orang lain. Selain itu, anak juga mampu menilai suatu perilaku positif serta dapat beradaptasi dan anak mudah untuk diterima oleh lingkungan masyarakat.

Kegiatan yang mampu mengenalkan nilai moral pada anak yaitu dengan menggunakan metode bercerita berbasis media *pop up book*. Menurut Fadillah dan Khorida (2013, hlm. 179) mengemukakan bahwa metode bercerita merupakan cara untuk memberikan bahan pembelajaran melalui kisah serta cerita yang dapat menarik perhatian peserta didik. Bercerita banyak digunakan sebagai metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pesan moral yang diperoleh dalam suatu buku cerita yang mana pesan moral tersebut berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Orang yang menceritakan suatu cerita disebut sebagai pendongeng. Seorang pendongeng yang baik mampu menyampaikan jalan cerita menjadi lebih hidup dan menarik perhatian si pendengar. Suasana cerita akan lebih menarik, segar dan menjadi suatu pengalaman unik bagi anak jika anak terlibat dalam cerita tersebut (Isjoni, 2008, hlm. 90). Penunjang pembelajaran yang kreatif dan inovatif salah satunya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2014, hlm.19) Gunakan media yang sesuai berdasarkan indikator atau materi yang diajarkan saat proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat, motivasi belajar, bakat dan minat, serta merangsang anak dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang diajarkan di PAUD harus sesuai, nyata dan menarik motivasi anak untuk belajar. Salah satu media pembelajaran yang spesifik atau aktual untuk meningkatkan perkembangan moral anak yakni melalui penggunaan media *pop-up book*. Menurut Muktiono (dalam Cahyani, 2020), buku *pop-up* adalah media berupa buku ketika buku tersebut dibuka akan muncul objek 3 dimensi yang memiliki objek menarik dan dapat digerakan ketika halamannya dibuka. Gambar-gambar yang ditampilkan telah didesain semenarik mungkin

sehingga memiliki kesan lucu dan menarik, sehingga anak merasa senang ketika belajar mengenai pendidikan moral.

Berdasarkan uraian di atas, sangatlah penting mengenalkan nilai-nilai moral pada anak sejak dini, karena anak perlu mengetahui nilai moral yang berlaku di lingkungan masyarakat. Anak yang bermoral dihasilkan dari suatu proses pembinaan yang dilakukan oleh orang dewasa. Terlebih pada saat ini banyak sekali anak yang memiliki moral kurang baik diakibatkan kurangnya pembinaan dari orang tua atau pendidik. Ada banyak media *pop-up book* yang beredar di pasaran, namun penggunaan *pop-up book* itu sendiri jarang digunakan pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan *pop-up book* dalam mengenalkan nilai-nilai moral pada anak usia dini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Secara umum permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah metode bercerita berbasis media *pop up book* efektif untuk mengenalkan nilai moral anak usia 5-6 tahun?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektifitas penggunaan metode bercerita berbasis media *pop up book* untuk mengenalkan nilai moral anak usia 5-6 tahun.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama dalam mengenalkan nilai moral anak

melalui kegiatan bercerita menggunakan media *pop up book*, sehingga dapat menjadi teori baru dalam kemajuan pendidikan anak usia dini.

## 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat secara praktis sebagai berikut:

### a. Bagi Pendidik

Memberikan informasi kepada pendidik tentang dampak media *pop up book* dalam mengenalkan nilai moral anak dan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

Pelaksanaan media *pop up book* untuk bercerita pada kehidupan sehari-hari untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga anak termotivasi untuk belajar dan merasa senang dan nyaman ketika sedang mengikuti proses pembelajaran serta dapat membantu mengenalkan nilai-nilai moral pada anak.

### c. Bagi peneliti

Memperluas wawasan mengenai penerapan model yang digunakan dalam mengembangkan moral anak, serta mampu memberikan pengalaman bagi peneliti.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur organisasi yang digunakan dalam laporan penelitian ini telah disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2019. Dimulai dengan Bab 1 yang berisi pendahuluan, dan diakhiri dengan Bab 5 yang berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Adapun perincian laporan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari 1.1) latar belakang; 1.2) rumusan masalah; 1.3) tujuan penelitian; 1.4) manfaat penelitian; 1.5) sistematika penulisan skripsi

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari 2.1) nilai moral; 2.1.1) hakikat moral; 2.2.2) nilai moral utama pada anak usia dini; 2.1.3) tujuan mengenalkan nilai moral sejak dini; 2.1.4) pentingnya mengenalkan nilai moral sejak dini; 2.2)

metode bercerita; 2.2.1) hakikat metode bercerita; 2.2.2) teknik yang digunakan dalam bercerita; 2.2.3) manfaat metode bercerita. 2.3) media *pop up book*; 2.3.1) pengertian media *pop up book*; 2.3.2) jenis-jenis *pop up book*; 2.3.3) karakteristik media *pop up book*; 3.3.4) manfaat media *pop up book*; 2.3.5) kelebihan dan kekurangan media *pop up book*.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari: 3.1) jenis dan desain penelitian; 3.2) tempat dan waktu penelitian; 3.3 subjek, partisipan populasi dan sampel penelitian; 3.4) definisi operasional; 3.5) instrument penelitian; 3.6) prosedur penelitian; dan 3.7) analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan yang terdiri dari: 4.1) temuan hasil penelitian, 4.1.1) analisis deskriptif subjek penelitian; 4.1.2) analisis deskriptif tahap *baseline-1*; 4.1.3 analisis deskriptif tahap intervensi; 4.1.4 analisis deskriptif tahap *baseline-2*; 4.1.5 analisis dalam kondisi; dan 4.1.6 analisis antar kondisi 4.2) pembahasan hasil penelitian, 4.2.1) pengaruh metode bercerita berbasis media *pop up book* untuk mengenalkan nilai moral pada anak; 4.2.2) peningkatan pengetahuan dalam mengenal nilai moral anak sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book*; 4.2.3 keterbatasan penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, yang terdiri dari: 5.1) kesimpulan; 5.2) implikasi; dan 5.3) rekomendasi.